

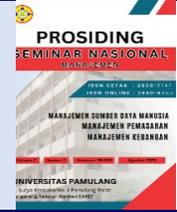


Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 3 (2) 2024: 547-552

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



Analisis Rasio Profitabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Tahun 2020-2023

Adrian Alif Rabani¹, Siti Lutfia²

Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang

Alifadrian936@gmail.com¹, Sitolutfia2206@gmail.com²

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima (Maret 2024) Disetujui (April 2024) Diterbitkan (Mei 2024)</p>	<p>Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui rasio profitabilitas sebagai alat untuk mengukur kinerja keuangan pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Penelitian ini berfokus untuk mengetahui seberapa efektif perusahaan menghasilkan laba melalui penjualan, aset dan ekuitasnya. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan PT. Indofood periode 2020-2023 yang diakses melalui website resmi PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk terhitung sejak tahun 2020 hingga tahun 2023. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE). Hasil analisis menunjukkan bahwa kinerja keuangan masih kurang baik, karena dari standar rata-rata industri Masih di bawah standar. Untuk Net Profit Margin, Return On Asset dan Return On Equity kinerja keuangan perusahaan masih jauh dibawah standar industri, meskipun mengalami kenaikan setiap tahunnya, tetapi perlu adanya peningkatan.</p>
<p>Kata Kunci: Kinerja keuangan, rasio profitabilitas, NPM, ROA, ROE</p>	<p style="text-align: center;"><i>ABSTRACT</i></p> <p><i>This research aims to determine the profitability ratio as a tool for measuring financial performance at PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. This research focuses on finding out how effectively the company generates profits through its sales, assets and equity. The type of research used in this research is descriptive research with a quantitative approach. The data source used is secondary data in the form of the company's financial reports, PT. Indofood for the 2020-2023 period which is accessed via the official PT website. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk starting from 2020 to 2023. The profitability ratios used are Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA) and Return On Equity (ROE). The results of the analysis show that financial performance is still not good, because the industry average is still below standard. For Net Profit Margin, Return On Assets and Return On Equity, the company's financial performance is still far below industry standards, although it has increased every year, but there is a need for improvement.</i></p>

PENDAHULUAN

Dunia usaha memerlukan analisis terhadap laporan keuangannya untuk mengetahui kemampuannya dalam mengatasi masalah keuangan dan mengambil keputusan yang cepat dan tepat. Dengan menganalisis laporan keuangan, manajemen dapat mengetahui kondisi keuangan perusahaan, kinerja keuangan, dan kekuatan keuangan. Analisis laporan keuangan tidak hanya berguna bagi suatu perusahaan dan manajemennya saja, namun juga diperlukan oleh para pemangku kepentingan seperti kreditur, investor, dan pemerintah untuk menilai posisi keuangan dan kinerja suatu perusahaan. PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk adalah salah satu anak usaha dari Salim Group yang memproduksi mi instan dan makanan ringan terkemuka di Indonesia. Persaingan didunia bisnis makanan ringan yang semakin kompetitif membuat PT Indofood terus berupaya untuk meningkatkan kinerja Keuangan perusahaan. Persaingan pasar yang kompetitif tentunya berpengaruh pada volume penjualan PT Indofood sehingga kinerja keuangan perusahaan juga mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Tujuan dari analisis rasio profitabilitas ini adalah untuk mengetahui seberapa baik kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba dari aset, penjualan dan ekuitas yang dimiliki perusahaan tersebut. Dalam kasus PT Indofood dengan analisis rasio yang tepat dapat membantu perusahaan melihat dan meninjau kinerja keuangan perusahaan dan sebagai gambaran tentang bagaimana pengelolaan aset perusahaan berada dilevel yang baik atau kurang baik. Menurut Kasmir (dalam Lidia *et. al.*, 2022) rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui seperti kegiatan penjualan, kas, modal, sebagainya. Manfaat dan tujuan penerapan rasio profitabilitas ini untuk melihat perolehan keuntungan dalam jangka waktu tertentu, mengetahui perbedaan jumlah keuntungan tahun lalu dengan tahun sekarang, melihat perbedaan perolehan laba dari waktu ke waktu, mengetahui keuntungan bersih perusahaan, melihat hasil dari perputaran modal, mengukur kemampuan perusahaan memperdayakan sumber daya yang ada dan tujuan serta manfaat lainnya Kinerja keuangan perusahaan merupakan ukuran subjektif mengenai seberapa baik suatu perusahaan dapat menggunakan aset dari bisnis utamanya dan menghasilkan laba. Menurut Irhan Fahmi (dalam Ahmad *et. al.*, 2017) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk Melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan Pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

PT Indofood CBP Tbk adalah salah satu perusahaan terkenal di Indonesia dengan kinerja keuangan yang baik. Mereka terus berupaya meningkatkan nilai perusahaan dan memberikan nilai tambah kepada para pemegang sahamnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa baik sebuah perusahaan mengelola asetnya untuk mendapatkan keuntungan dengan tujuan meningkatkan kepercayaan dan memberikan nilai tambah kepada pemegang saham dan investor.

KAJIAN LITERATUR

Manajemen keuangan

Manajemen keuangan adalah suatu kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengelolaan dan pengendalian dana yang ada dalam suatu organisasi atau perusahaan. Menurut Sutrisno (dalam Ayu, 2022) manajemen keuangan atau sering disebut pembelanjaan dapat diartikan sebagai semua aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan kegiatan-kegiatan mendapatkan dana perusahaan dengan biaya yang rendah serta usaha untuk menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut secara efisien.

Menurut Oki (2020) manajemen keuangan merupakan penggabungan dari ilmu dan seni yang membahas, mengkaji dan menganalisis tentang bagaimana seorang manajer keuangan dengan mempergunakan seluruh sumber daya perusahaan untuk mencari dana, mengelola dana dan membagi dana dengan tujuan mampu memberikan profit atau kemakmuran bagi para pemegang saham dan kelanjutan usaha bagi perusahaan.

Rasio Profitabilitas

Menurut Irham (dalam Santi 2023) Rasio atau skala profitabilitas adalah indeks yang mengukur seberapa efektif manajemen merata secara keseluruhan, ditunjukkan oleh berapa banyak keuntungan yang

dihasilkan relatif terhadap penjualan dan investasi. Semakin tinggi tingkat pengembalian, semakin menguntungkan perusahaan.

Menurut Endah Prawesti Ningrum, (2022:26) Profitabilitas merupakan keuntungan bersih yang Diperoleh oleh perusahaan dalam menjalankan operasionalnya, Rasio ini mencerminkan seberapa efektifnya Pengelolaan perusahaan dan perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi lebih diminati oleh investor Sehingga permintaan akan saham perusahaan dapat meningkat yang berdampak pada meningkatnya nilai Perusahaan yang tercermin dari harga saham perusahaan.

Jenis-jenis Rasio Profitabilitas

Dalam praktiknya, indikator-indikator dalam rasio profitabilitas yang dapat digunakan, yaitu:

- a) *Net Profit Margin* (NPM)
- b) *Return On Asset* (ROA)
- c) *Return On Equity* (ROE)

a) *Net Profit Margin*

Net Profit Margin adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih. Intinya adalah melihat berapa rupiah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah penjualan. Semakin tinggi *Net Profit Margin*, maka semakin efisien perusahaan tersebut dalam menghasilkan laba. Standar rata-rata industri untuk *Net Profit Margin*, yaitu 20%.

Rumus:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{penjualan}} \times 100\%$$

b) *Return On Asset*

Return on Asset adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang dimilikinya. Dengan kata lain ROA menunjukkan seberapa efektif manajemen perusahaan dalam menggunakan aset untuk menghasilkan laba. Standar rata-rata industri untuk *Return On Asset*, yaitu 30%

Rumus:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

c) *Return On Equity*

Return On Equity adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efisien perusahaan menggunakan modal yang diberikan oleh para pemegang saham untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi *Return On Equity*, semakin efisien perusahaan tersebut dalam menghasilkan keuntungan bagi para pemegang sahamnya. Standar rata-rata untuk *Return On Equity*, yaitu 40%

Rumus:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{ekuitas}} \times 100\%$$

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah pencapaian yang berhasil dicapai oleh perusahaan yang dinyatakan dengan nilai uang dan biasanya digambarkan dalam laporan keuangan perusahaan. Menurut Munawir (dalam Iswandi 2022) merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu.

Menurut Jumingan (dalam Oscar dan Demon 2020) kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas

METODE

Jenis penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sukmadinata (dalam Pasigai *et al.*, 2019). Jenis penelitian deskriptif, yaitu suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Dalam teknik analisis data penelitian ini digunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan kemudian digunakan analisis rasio profitabilitas. Data deskriptif dihasilkan melalui melihat, mencari dan membaca serta mempelajari hal-hal yang berupa catatan maupun dokumen-dokumen serta mencatat data tertulis yang ada hubungannya dengan obyek penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk melihat kinerja keuangan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dengan menggunakan analisis rasio profitabilitas, jenis-jenis rasio yang digunakan, yaitu *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE). Yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan PT. Indofood CBP. Laporan keuangan tersebut terdiri dari laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2020-2023.

Tabel 1. Hasil Perhitungan Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas	Tahun				Standar Industri
	2020	2021	2022	2023	
NPM	16%	14%	9%	12%	20%
ROA	7%	7%	5%	7%	30%
ROE	15%	14%	10%	14%	40%

Sumber: Data diolah dari laporan keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk 2020-2023.

Net profit margin adalah rasio keuangan yang mengukur seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan laba dari pendapatan total. Semakin tinggi *net profit margin* maka semakin tinggi juga perusahaan dalam mengelola biaya dan menghasilkan laba bersih. Pada tahun 2020 hasil NPM yang didapat oleh perusahaan sebesar 16%. Sedangkan standar industri untuk NPM adalah sebesar 20%. Itu berarti kinerja keuangan perusahaan pada tahun 2020 dapat dikatakan kurang baik. Di tahun 2021 NPM yang didapat oleh perusahaan sebesar 14%, yang dimana mengalami penurunan sebesar 2% dari tahun sebelumnya. Dan hasil NPM masih jauh dibawah standar industri Itu berarti kinerja keuangan perusahaan pada tahun 2021 dapat dikatakan kurang baik. Di tahun 2022 NPM yang didapat oleh perusahaan sebesar 9%, yang dimana mengalami penurunan sebesar 5% dari tahun sebelumnya. Dan hasil NPM masih jauh dibawah standar industri. Itu berarti kinerja keuangan perusahaan pada tahun 2022 dapat dikatakan kurang baik. Dan di tahun 2023 NPM yang didapat oleh perusahaan sebesar 12,5%, yang dimana mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya. Dan hasil NPM masih jauh dibawah standar industri. Itu berarti kinerja keuangan perusahaan pada tahun 2023 dapat dikatakan kurang baik.

Return on asset adalah rasio keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba bersih. Semakin tinggi *return on asset* maka semakin tinggi juga perusahaan

dalam mengelola aset dan menghasilkan laba bersih. Pada tahun 2020 hasil ROA yang didapat oleh perusahaan sebesar 7,2%, sedangkan standar industri untuk ROA adalah sebesar 30%. Itu berarti kinerja keuangan perusahaan pada tahun 2020 dapat dikatakan kurang baik. Di tahun 2021 ROA yang didapat oleh perusahaan sebesar 7% , yang dimana mengalami penurunan sebesar 0,2% dari tahun sebelumnya. Dan hasil ROA masih jauh dibawah standar industri. Itu berarti kinerja keuangan pada tahun 2021 dapat dikatakan kurang baik. Di tahun 2022 ROA yang didapat oleh perusahaan sebesar 5%, yang dimana mengalami penurunan sebesar 2% dari tahun sebelumnya. Dan hasil ROA masih jauh dibawah standar industri. Itu berarti kinerja keuangan perusahaan pada tahun 2022 dapat dikatakan kurang baik. Dan di tahun 2023 ROA yang didapat oleh perusahaan sebesar 7%, yang dimana mengalami kenaikan sebesar 2% dari tahun sebelumnya. Dan hasil ROA masih jauh dibawah standar industri. Itu berarti kinerja keuangan perusahaan pada tahun 2023 dapat dikatakan kurang baik.

Return on equity adalah rasio keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba bersih melalui ekuitas pemegang sahamnya. Semakin tinggi *return on equity* semakin tinggi juga perusahaan menghasilkan laba bersih melalui ekuitas sahamnya. Pada tahun 2020 hasil ROE yang didapat oleh perusahaan sebesar 14,8%, sedangkan standar industri untuk ROE adalah sebesar 40%. Itu berarti kinerja keuangan perusahaan pada tahun 2020 dapat dikatakan kurang baik. Di tahun 2021 ROE yang didapat oleh perusahaan adalah sebesar 14%, yang dimana mengalami penurunan sebesar 0,8% dari tahun sebelumnya. Dan hasil ROE masih jauh dibawah standar industri. Itu berarti kinerja keuangan perusahaan pada tahun 2021 dapat dikatakan kurang baik. Di tahun 2022 ROE yang didapat oleh perusahaan adalah sebesar 10%, yang dimana mengalami penurunan cukup signifikan, yaitu sebesar 4% dari tahun sebelumnya. Dan hasil ROE masih jauh dibawah standar industri. Itu berarti kinerja keuangan perusahaan pada tahun 2022 dapat dikatakan kurang baik. Dan di tahun 2023 ROE yang didapat oleh perusahaan sebesar 14%, yang dimana mengalami kenaikan cukup tinggi dari tahun sebelumnya. Dan hasil ROE masih jauh dibawah standar industri. Itu berarti kinerja keuangan perusahaan pada tahun 2023 dapat dikatakan kurang baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dengan menggunakan rasio profitabilitas di PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk. Dapat disimpulkan bahwa secara umum kinerja keuangan pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk. Masih perlu adanya peningkatan, karena rata-rata hasil analisis ratio profitabilitas PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk. Masih berada jauh dibawah standar industri. Dalam hal ini PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, dapat meningkatkan dan mengurangi biaya-biaya secara efisien agar hasil laba yang didapatkan bisa meningkat dan juga PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, dapat meningkatkan penjualan secara signifikan yang bertujuan untuk meningkatkan laba perusahaan.

REFERENSI

- Agustin, A. Y. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Kimia Farma Tbk Pada Tahun 2019-2021. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 13(1), 91-98.
- Faisal, A., Samben, R., & Pattisahusiwa, S. (2017). Analisis kinerja keuangan. *Kinerja: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 14(1), 6-15
- Iswandi, A. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia (Studi Kasus Laporan Tahun 2016-2018). *Al-Tasyree: Jurnal Bisnis, Keuangan dan Ekonomi Syariah*, 14(01), 22-34.

- Khair, O. I. (2020). Analisis rasio likuiditas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan pada PT Astra Otopartstbk Periode (2008-2017). *Jurnal Ilmiah Feasible (JIF)*, 2(2), 157-167.
- Lase, L. P. D., Telaumbanua, A., & Harefa, A. R. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*, 1(2), 254-260.
- Luan, O. B., & Manane, D. R. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Rasio Aktivitas Dan Rasio Profitabilitas (Studi Kasus Pada Pt Gudang Garam Tbk). *Inspirasi Ekonomi: Jurnal Ekonomi Manajemen*, 2(4), 37-45.
- Ningrum, Endah Prawesti. 2022. *Nilai Perusahaan (Konsep dan Aplikasi)*. Indramayu: Penerbit Adab
- Pasigai, M. A., & Adzim, F. (2019). ANALISIS RASIO PROFITABILITAS SEBAGAI ALAT UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT. BIRINGKASSI RAYA SEMEN TONASA GROUPJL. POROS TONASA 2 BONTOA MINASATE'NE PANGKEP. *Jurnal Ilmu Manajemen Profitability*, 3(1), 22-35.
- Prihadi, Toto. Analisis laporan keuangan. Gramedia Pustaka Utama, 2019
- Puspita, S., Mursalin, M., & Nurrisah, A. (2023). Analisis Rasio Profitabilitas dan Aktivitas Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Keuangan pada PT HM Sampoerna, Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 19(4), 696-708.